

## RINGKASAN

**Muh. Ikbal (08320180004).** Analisis Kelayakan dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah dengan Teknik Kelambu Tanaman dan Pencahayaan di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang di bawah bimbingan **Ibu Sabahannur** dan **Ibu Rasmeidah Rasyid**

Bawang merah (*Allium cepa* L.) adalah jenis tanaman yang memiliki umbi sebagai bagian utama yang paling banyak dimanfaatkan. Umbi ini merupakan bagian yang sering digunakan, meskipun beberapa tradisi kuliner juga mengaplikasikan daun tanaman ini.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses budidaya bawang merah dengan teknik kelambu tanaman dan pencahayaan, (2) menganalisis produksi dan produktivitas bawang merah teknik kelambu tanaman dan pencahayaan (3) menganalisis pendapatan usahatani bawang merah teknik kelambu tanaman dan pencahayaan dan (4) Menganalisis kelayakan usahatani bawang merah teknik kelambu tanaman dan pencahayaan di Kabupaten Enrekang. Penelitian dilakukan di Kabupaten Enrekang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah yang menggunakan teknik kelambu tanaman dan pencahayaan yang berjumlah 100 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 100 responden yang terbagi menjadi 50 responden teknik kelambu tanaman dan 50 responden teknik pencahayaan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dan analisis kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Proses budidaya bawang merah dengan teknik kelambu tanaman meliputi pengolahan lahan, pemilihan benih berkualitas, pembuatan kelambu tanaman, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Sedangkan proses budidaya bawang merah teknik pencahayaan dimulai dengan pengolahan lahan, pemilihan benih berkualitas, penanaman, pemasangan pencahayaan dari lampu LED yang berwarna, pemeliharaan dan pemanenan. (2) Produksi bawang merah pada teknik kelambu tanaman diperoleh rata-rata 8.761 kg/petani atau 12.941kg/ha dan teknik pencahayaan diperoleh 4.854 kg/petani atau

10.028 kg/ha. Adapun produktivitas yang diperoleh pada kedua teknik ini masing-masing 12,88 ton/petani atau 12.884 kg/ha untuk kelambu tanaman dan 10,112 kg/petani atau 20,89 ton/ha untuk teknik pencahayaan. (3) Pendapatan usahatani bawang merah teknik kelambu tanaman diperoleh Rp. 130.768.617/petani atau setara Rp.125.568.116/ha dan Rp. 59.838.064/petani atau setara Rp. 124.977.597/ha untuk teknik pencahayaan (4) Usahatani bawang merah teknik kelambu tanaman dan pencahayaan, di Kabupaten Enrekang secara finansial layak diusahakan berdasarkan nilai R/C rasio sebesar 5,90/petani untuk teknik kelambu tanaman dan 3,79/petani untuk teknik pencahayaan

**Kata Kunci: Bawang Merah, Kelambu Tanaman, Kelayakan, Pendapatan, dan Teknik Pencahayaan**